

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. P. (2019). Mekanisme Resistensi Insulin terkait Obesitas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 8 (2):354-358.
- AKG. (2019). *Angka Kecukupan Gizi yang dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia*. Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019.
- Alfiyati, N. N. (2020). Kebiasaan Konsumsi *Junk Food*, Persentase Lemak Tubuh dan Status Gizi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Tesis*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Ardeshirlarijani E, Namazi N, Jabbari M, Zeinali M, Gerami H, Jalili RB. (2019). *The Link Between Breakfast Skipping and Overweigh/Obesity in Children and Adolescents: a Meta-Analysis of Observational Studies*. *J Diabetes Metab Disord*. 18 (2):657-64.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia. (2021). *Prevalensi Obesitas pada Penduduk Usia >18 Tahun Menurut Jenis Kelamin*.
- Billah, A. A. M. (2021). Hubungan Konsumsi Makanan Cepat Saji dengan Kejadian Obesitas pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar
- Dahlan, M. S. (2016). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Damayanti, Syarif. (2002). *Obesitas pada Anak*. *Prosiding Simposium Temu Ilmiah Akbar*. Jakarta : Pusat Informasi dan Penerbitan bagian Ilmu Penyakit Dalam FKUI
- Ermona. N.D.N., B. Wirjatmadi. (2018). Hubungan Aktivitas Fisik dan Asupan Gizi dengan Status Gizi Lebih pada Anak Usia Sekolah Dasar di SDN Ketabang 1 Kota Surabaya Tahun 2017. *Amerta Nutrition*. 2 (1):97-105

- Gibson S.A. Gunn P. (2011). *What's for breakfast? Nutritional Implications of Breakfast Habits: Insights From the NDNS Dietary Records*. *Nutrition Bulletin*. 36;78-86
- Gwin, J. A., & Leidy, H. J. (2018). *Breakfast Consumption Augments Appetite, Eating Behavior, and Exploratory Markers of Sleep Quality Compared with Skipping Breakfast in Healthy Young Adults*. *Current Developments in Nutrition*. 2 (11):074.
- Hafid, W., & Hanapi, S. (2019). Hubungan Aktivitas Fisik dan Konsumsi *Fast Food* dengan Kejadian Obesitas pada Remaja. *Kampurui Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 1 (1):6-10.
- Hardiansyah. (2012). *Masalah dan Pentingnya Sarapan Bagi Anak*. Menteri Simposium.
- Hartoyo, dkk. (2015). *Sarapan Pagi dan Produktivitas*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Herlangga, H. 2019. Hubungan antara Regulasi Diri dan Konformitas dengan Adiksi Game Online pada Mahasiswa. *Tesis*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Jumaroh, S. (2018). Hubungan Kebiasaan Sarapan, Kebiasaan Diet, Konsep Diri dengan Status Gizi Remaja (Studi di SMK Karya Bhakti Brebes Kelas XI Tahun 2018). *Tesis*, Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Junantini, N. K. E. (2021). Pola Konsumsi Makanan Cepat Saji dan Minuman Ringan dan Kejadian Obesitas pada Remaja. *Tesis*. Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Gizi
- Kemenkes, R. (2018). *Klasifikasi Obesitas setelah Pengukuran IMT*. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/klasifikasi-obesitas-setelah-pengukuran-imt>
- Khairina. (2008). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Berdasarkan IMT pada Pembantu Rumah Tangga (PRT) Wanita di Perumahan Duta Indah Bekasi Tahun 2008.
- Kral, T. V. E. (2011). *Effects of Eating Breakfast Compared with Skipping Breakfast on Ratings of Appetite and Intake at Subsequent Meals in 8- To*

- 10- Y-Old Children', *American Journal of Clinical Nutrition*. 93 (2):284–291.
- Kristiana, T., Hermawan, D., Febriani, U., & Farich, A. (2020). Hubungan Antara Pola Tidur dan Kebiasaan Makan *Junk Food* dengan Kejadian Obesitas pada Mahasiswa Universitas Malahayati Tahun 2019. *Human Care Journal*. 5 (3):750-761.
- Kurdanti, W., Suryani, I., Syamsiatun, N. H., Siwi, L. P., Adityanti, M. M., Mustikaningsih, D., & Sholihah, K. I. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Obesitas Pada Remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 11 (4):179-190.
- Lamba, A., Garg, Veena. (2017). *Impact of Junk food on Health Status and Physical Performance of School Going Children (12-16 Years)*. *International Journal of Food Science and Nutrition*. 245-4898
- Lubis, M. Y., Hermawan, D., Febriani, U., & Farich, A. (2020). Hubungan antara Faktor Keturunan, Jenis Kelamin dan Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Kejadian Obesitas pada Mahasiswa di Universitas Malahayati Tahun 2020. *Human Care Journal*. 5 (4):891-900.
- Mariza, Y. Y. (2013). Hubungan Antara Kebiasaan Sarapan dan Kebiasaan Jajan dengan Status Gizi pada Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *Artikel Penelitian*. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang
- Masrul, M. (2018). Epidemi Obesitas dan Dampaknya terhadap Status Kesehatan Masyarakat serta Sosial Ekonomi Bangsa. *Majalah Kedokteran Andalas*, 41 (3):152-162.
- Morales F, Vilas MVA, Vega CJM, & Para MCM. (2011). *Breakfast Quality and its Relationship to the Prevalence of Overweight and Obesity in Adolescents in Guadalajara (Spain)*. *Nutr. Hosp*, 26, 952—958.
- Muchtadi, Deddy, (2001). *Pangan dan Gizi : Ilmu Teknologi, Industri, dan Perdagangan*. Bogor: Sagung Seto.

- Muchtar M, Julia M dan Gamayanti IL. (2011). Sarapan dan Jajan Berhubungan dengan Kemampuan Konsentrasi pada Remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 8 (30):28–35
- Mulyani, N. S., Arnisam, A., Fitri, S. H., & Ardiansyah, A. (2020). Faktor Penyebab Obesitas Pada Remaja Putri Di Aceh Besar. *Jurnal Riset Gizi*. 8(1), 44-47.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Noviani, K., Afifah, E., & Astiti, D. (2016). Kebiasaan Jajan dan Pola Makan serta Hubungannya dengan Status Gizi Anak Usia Sekolah di SD Sonosewu Bantul Yogyakarta. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*. 4 (2):97-104.
- Nurlita, N., & Mardiyati, N. L. (2017). Hubungan Frekuensi Konsumsi Makanan Cepat Saji dengan Tempat Tinggal pada Mahasiswa FIK dan FT Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Tesis*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pebriani, L., Frethernety, A., & Trinovita, E. (2022). Studi Literatur: Pengaruh Konsumsi *Junk Food* terhadap Obesitas. *Jurnal Surya Medika (JSM)*. 8 (2):270-280.
- Prima, T. A., Andayani, H., & Abdullah, M. N. (2018). Hubungan Konsumsi *Junk Food* dan Aktivitas Fisik terhadap Obesitas Remaja di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Biomedis*. 3 (1).
- Purnamaningsih, N. A. (2022). Hubungan Pengetahuan tentang Serat dan Konsumsi Serat terhadap Status Obesitas pada Remaja di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. *Tesis*. Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Gizi 2021.
- Purwaningsih. (2006). Konsumsi *Fastfood* sebagai Resiko terjadinya Obesitas pada Remaja. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Gizi. Universitas Diponegoro. Semarang
- Puspitasari, S. (2015). Hubungan Perilaku Sarapan dengan Perilaku Mengonsumsi Makanan Jajanan Anak di SDN Kedungsari Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro. *Tesis*. Universitas Brawijaya.

- Putri, D. F. (2018). Faktor Risiko Kejadian Obesitas pada Siswa SMA Negeri 1 Jatiwangi Kabupaten Majalengka. *Tesis*. Muhammadiyah University Semarang.
- Putri, S. R., & Anggraini, D. I. (2015). Obesitas sebagai Faktor Resiko Peningkatan Kadar Trigliserida. *Jurnal Majority*. 4 (9):78-82.
- Ranggayuni, E., & Nuraini, N. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Makanan Cepat Saji pada Mahasiswa di Institusi Kesehatan Helvetia Medan. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*. 6 (3).278-284.
- Riskesdas. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Saraswati, S. K., Rahmaningrum, F. D., Pahsya, M. N. Z., Paramitha, N., Wulansari, A., Ristantya, A. R. & Nandini, N. (2021). Literature Review: Faktor Risiko Penyebab Obesitas. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 20 (1):70-74.
- Saroja, M. M., & Priya, E. M. J. (2018). *Awareness on Ill Effects of Junk Food Among Higher Secondary Students in Tirunelveli District. International Research Journal of Mnaagement Sociology and Humanity*. 8 (10):79-87.
- Soetjiningsih. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : Sagung Seto; 2010.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, I. S., Sulastri, M., & Hasrinurhidayat, H. (2020). Hubungan Konsumsi *Junk Food* dengan Status Gizi. *Jurnal Mitra Kencana Keperawatan dan Kebidanan*. 4 (1):79-84.
- Sutoyo, D. A. R. (2019). Perbedaan Pola Konsumsi, Tingkat Konsumsi Zat Gizi Makro, Tingkat Aktivitas Fisik, dan *Food Choice Motives* pada Mahasiswa Obesitas dan Tidak Obesitas. *Tesis*. Universitas Airlangga.
- Swari, K. G. Y., Mulyantari, N. K., & Yasa, I. W. P. S. (2022). Hubungan Melewatkan Sarapan terhadap Kejadian Overweight dan Obesitas pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. 11 (3):116-121

- Taufiq, A. (2018). Paradigma Baru Pendidikan Tinggi Dan Makna Kuliah Bagi Mahasiswa. *MADANI Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*. 10 (1):34-52.
- Utami, N. A., Seno, K., & Panunggal, B. (2017). Hubungan Pola Makan dan Aktivitas Fisik terhadap Kejadian *Overweight* dan Obesitas pada Remaja. *Tesis*. Fakultas Kesehatan
- Wandansari, D. N. (2015). Hubungan Antara Konsumsi *Fast Food*, Kebiasaan Olahraga, Faktor Genetik dan Durasi Tidur dengan Status Gizi Lebih pada Remaja (Studi di SMA Negeri 2 Kabupaten Bondowoso).
- Widyastuti, D. A. 2018. Pengaruh Kebiasaan Konsumsi *Junk Food* terhadap Kejadian Obesitas Remaja. *Skripsi*. STIKes Surya Mitra Husada
- Wijayanti, M. R., Adiningsih, S., & Rachmah, Q. (2021). Hubungan Kebiasaan Melewatkan Sarapan dan Aktivitas Fisik dengan Obesitas Abdominal pada Mahasiswa. *Jurnal Amerta Nutr*. 115-120
- World Health Organization. Obesity. (2000). *Preventing and Managing the Global Epidemic. Report of a WHO consultation on obesity; 1997 June 3-5*. Geneva, Switzerland: WHO